

**PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI
KARIR, DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI STIE SURAKARTA MENGIKUTI PELATIHAN BREVET
PAJAK**



Nama : Salsa Billa Fridandini

NIM : 20220073

STIE SURAKARTA

Tahun 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Salsa Billa Fridandini
NIM : 20220073
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa STIE Surakarta Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.

Disetujui dan disahkan :

Hari : Rabu
Tanggal : 31 Januari 2024

Pembimbing,



Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.

NIDN. 0607109501

Mengetahui,

Wakil Ketua I STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Salsa Billa Fridandini
NIM : 20220073
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa STIE Surakarta Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 26 Maret 2024

Tim Penguji

Ketua : Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si. ()
Anggota : Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A. ()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI KARIR, DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI STIE SURAKARTA MENGIKUTI PELATIHAN BREVET PAJAK

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 31 Januari 2024

Yang memberi Pernyataan



Salsa Billa Fridandini

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Bukan aku yang hebat, tapi doa ibuku yang kuat”

“Motivasi tanpa aksi hanyalah halusinasi”

“Hari ini berjuang, hari esok ber uang”

“Tidak semua bisa dimiliki, tapi semua bisa disyukuri”

“Take the risk, or lose the chance”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Mamah dan ayahku tersayang yang telah menyayangi, mendoakan, serta memberikan nasehat dan dukungan. Adek, kakek, nenek, saudara-saudara dan teman-temanku semua.

KATA PENGANTAR

Segala puji saya panjatkan kepada Dzat Yang Maha Kuasa Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak” dapat terselesaikan. Dan juga shalawat serta salam tak lupa tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaat di hari kiamat nanti.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, perhatian, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Adeviani Fiardhani, S.E., M.Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Surakarta.
3. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing.
4. Seluruh staff pengajar STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di STIE Surakarta.
5. Kedua orang tua Anton Joko Kisworo dan Sri Wahyuni yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat dan kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
6. Seluruh teman-teman di STIE Surakarta, terimakasih atas pertemanannya selama ini.
7. SIAVROU GRUP yang berangotakan Rosa Pramesthi, Rizka Budi Rahmawati dan Okvita Dwi Rahayu yang telah memberikan support dan mewarnai masa-masa kuliah penulis.

8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Farhan Febrian Rahman. Yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas dukungan dan doa dari semua pihak tersebut. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan berlipat-lipat ganda. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan oleh demi semakin sempurnanya penulisan selanjutnya. Penulis berharap semoga apa yang ditulis dalam skripsi ini bisa dimanfaatkan dengan baik oleh semua pihak dan semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini menjadi amal baik masing-masing. Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Surakarta, 31 Januari 2024

Salsa Billa Fridandini

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Harapan (<i>Expectancy Theory</i>).....	10
2. Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	11
3. Motivasi	16
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	34
1. Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak.	34

2. Pengaruh Motivasi Karir terhadap terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.	36
3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.	38
4. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.	39
BAB III.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu	42
C. Sumber Data Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Definisi Operasional.....	47
G. Teknik Analisis Data	57
1. Analisis Statistik Deskriptif	57
2. Uji Kualitas data	57
3. Uji Asumsi Klasik.....	59
4. Analisis Regresi Berganda	61
5. Uji Hipotesis.....	62
6. Uji Koefisien Determinasi.....	63
BAB IV	64
BAB V.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Jumlah Wajib Pajak dan Konsultan Pajak.....	3
Tabel 2 - Daftar Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3 - Jumlah Populasi	43
Tabel 4 - Skala Likert	46
Tabel 5 - Definisi Operasional	47
Tabel 6 - Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	65
Tabel 7 - Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 8 - Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	66
Tabel 9 - Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas.....	67
Tabel 10 - Hasil Uji Validitas.....	68
Tabel 11 - Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 12 - Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 13 - Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 14 - Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 15 - Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72
Tabel 16 - Hasil Uji Parsial T.....	74
Tabel 17 - Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Kerangka Pikir Penelitian	33
--	----

ABSTRAK

Sistem perpajakan di Indonesia dalam penerapannya menggunakan *self assestment system*. Sistem tersebut memiliki dampak negatif yaitu menyebabkan tunggakan pajak dikarenakan beberapa wajib pajak kurang memahami kewajiban perpajakannya. Dengan begitu, pemerintah memberikan hak kepada Wajib Pajak untuk dapat menunjuk seorang kuasa dengan surat kuasa khusus untuk melaksanakan hak dan/atau memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan yang mana kuasa tersebut . Berdasarkan penjelasan Pasal 32 ayat (3a) UU KUP dalam UU HPP yaitu seorang kuasa yang ditunjuk tersebut harus mempunyai kompetensi tertentu dalam aspek perpajakan diantaranya yaitu sertifikasi. Jumlah konsultan pajak di Indonesia saat ini tidak sepadan dengan jumlah Wajib Pajak di Indonesia yang terus bertambah seiring berjalannya waktu. Sehingga kebutuhan Konsultan Pajak pada saat ini terus meningkat. Bagi seseorang yang ingin berkarir menjadi Konsultan Pajak harus mengikuti pelatihan brevet sebagai salah satu syarat mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir dan motivasi ekonomi secara parsial dan bersama-sama terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil analisis data, variabel motivasi pengetahuan perpajakan motivasi karir dan motivasi ekonomi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti brevet pajak. Dari penelitian ini diharapkan penelitian berikutnya bisa menggunakan sampel lebih banyak dan disarankan menambah variabel lainnya yang mungkin memengaruhi variabel dependen seperti motivasi sosial, motivasi biaya pendidikan dan motivasi gelar.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting bagi penerimaan negara. Sistem perpajakan di Indonesia menggunakan Sistem *Self-assessment* yang merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak (WP) untuk menghitung/memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan. Dalam penerapannya, sistem *self assessment* ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari sistem ini adalah pemungutan pajak akan berjalan lebih efektif karena Wajib Pajak melakukan penghitungan pajak secara mandiri. Dampak positif dari *self assessment* ini akhirnya dapat mendorong Wajib Pajak untuk lebih percaya akan mekanisme perpajakan di Indonesia. Sehingga dengan begitu pemenuhan kewajiban perpajakan dapat dilakukan dengan baik oleh Wajib Pajak dan dapat dipertanggungjawabkan dalam pelaporan SPT-nya. Namun, selain memiliki kelebihan, *self assessment system* juga memiliki kekurangan. Bagi Wajib Pajak yang tidak memiliki pengetahuan tentang perpajakan, tentu akan sulit baginya dalam melakukan serangkaian prosedur penghitungan, penyetoran, hingga pelaporan pajak. Wajib Pajak mungkin akan kesulitan dan bisa saja keliru dalam menghitung besaran pajak yang harus ditanggungnya. Dampak negatif dari *self assessment* ini adalah bisa saja menimbulkan tunggakan pajak (Maulida, 2023).

Pemerintah memberikan hak kepada Wajib Pajak untuk dapat menunjuk seorang kuasa dengan surat kuasa khusus untuk melaksanakan hak dan/atau memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan. Kuasa Wajib Pajak adalah seorang dengan surat kuasa khusus untuk menjalankan hak dan memenuhi kewajiban Wajib Pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Berdasarkan penjelasan Pasal 32 ayat (3a) UU KUP dalam UU HPP : Seorang kuasa yang ditunjuk harus mempunyai kompetensi tertentu dalam aspek perpajakan, kecuali kuasa yang ditunjuk merupakan suami, istri, atau keluarga sedarah atau semenda sampai dengan derajat kedua. Kompetensi tertentu tersebut antara lain jenjang pendidikan tertentu, sertifikasi, dan/atau pembinaan oleh asosiasi atau Kementerian Keuangan. Kuasa dapat dilakukan oleh Konsultan Pajak atau pihak lain sepanjang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang perpajakan. Hal tersebut menjadi peluang bagi dunia pelatihan di bidang perpajakan untuk menciptakan calon-calon akuntan pajak dan juga konsultan pajak dengan sertifikat yang mereka terbitkan dari pelatihan yang mereka selenggarakan. Pelatihan yang dimaksud yaitu brevet pajak.

Menurut Ilham (2022) dengan mengikuti pelatihan brevet pajak selain bisa meningkatkan karir, bisa memperdalam pengetahuan dibidang perpajakan dan kesempatan memiliki karier di dunia perpajakan untuk saat ini cukup tinggi. Berdasarkan pemaparan dari Menteri Keuangan Sri Mulyani bahwa total Wajib Pajak yang semakin meningkat pada setiap periodenya sehingga membuat peluang untuk memiliki karir di dunia perpajakan masih cukup besar. Jumlah anggota Ikatan

Konsultan Pajak Indonesia per tanggal 20 November 2022 sejumlah 6.526 orang (Mediaindonesia.com, 2022). Jumlah konsultan pajak per 09 Maret 2023 tercatat mencapai 6.685 orang Konsultan Pajak yang tersertifikasi, terdiri dari 5.301 orang yang telah memiliki izin praktek Konsultan Pajak dan sisanya 1.384 orang sedang dalam proses pengajuan Izin Praktek. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa seluruh Konsultan Pajak yang terdaftar di IKPI adalah Konsultan Pajak profesional yang tersertifikasi dan terdaftar di Kementerian Keuangan (Legianto, 2023). Sedangkan Berdasarkan buku II Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2024, jumlah Wajib Pajak pada tahun 2023 mencapai 69,1 juta. Angka ini bertambah 2,9 juta Wajib Pajak jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang berjumlah 66,2 juta (Siswanto, 2023).

Tabel 1 - Jumlah Wajib Pajak dan Konsultan Pajak

Tahun	Jumlah Wajib Pajak	Jumlah Konsultan Pajak
2022	66.200.000	6.526
2023	69.100.000	6.685
KENAIKAN	4,38%	2,44%

Sumber: (Ilham, 2022) , (Mediaindonesia.com, 2022) , (Legianto, 2023), (Siswanto, 2023).

Dari data tersebut dapat dikatakan minimnya jumlah konsultan pajak yang tidak sepadan dengan jumlah Wajib Pajak di Indonesia yang terus bertambah seiring berjalannya waktu. Sehingga kebutuhan Konsultan Pajak pada saat ini terus meningkat. Bagi seseorang yang ingin berkarir menjadi Konsultan Pajak harus

mengikuti pelatihan brevet sebagai salah satu syarat mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP).

Pelatihan Brevet dapat diselenggarakan oleh Lembaga Profesi, Lembaga Pendidikan, Konsultan Pajak, *Tax Center*, Universitas ataupun Sekolah Tinggi yang memiliki pengalaman, kompetensi, dan kapasitas untuk menyelenggarakan program pelatihan (Flazztax, 2019). Pelatihan Brevet Pajak tidak hanya dapat diikuti oleh para praktisi dan akademisi perpajakan saja namun juga dapat diikuti oleh para mahasiswa ataupun peserta lain yang tidak memiliki *basic* perpajakan sama sekali sebelumnya, pelaku usaha, karyawan, dan siapapun yang ingin memiliki pengetahuan dan kemampuan yang komprehensif dalam bidang perpajakan, memahami dasar-dasar perpajakan, juga *ter-update* dengan perkembangan terbaru aturan perpajakan sehingga dapat menunaikan kewajiban perpajakannya secara baik dan benar. Namun berdasarkan data yang penulis peroleh dari salah satu penyelenggara pelatihan brevet di Solo yaitu PT Pratama Indomitra 85% yang mengikuti pelatihan brevet yaitu mahasiswa sedangkan sisanya adalah karyawan dan pemilik bisnis. Tidak hanya itu, pelatihan brevet pajak yang digelar FEB UNS yang merupakan salah satu Universitas Negeri di Surakarta peserta pelatihan sebagian besar adalah mahasiswa aktif yang ada di Solo Raya. Selebihnya adalah *fresh graduate*, para pegawai di BUMN, advokat serta wiraswasta (UNS, 2021). Dunia kerja, terutama di bidang akuntansi dan perpajakan, yang semakin kompetitif membuat mahasiswa sudah mulai mempertimbangkan secara serius untuk mengikuti pelatihan brevet pajak guna meningkatkan peluang karir mereka. Pemahaman yang kuat tentang perpajakan dan

motivasi untuk meningkatkan kualifikasi dapat menjadi faktor kunci dalam menjalani karir yang sukses di bidang ini.

Pelatihan brevet pajak yang digelar FEB UNS pada 22 Februari 2021 lalu semakin banyak diminati setiap periodenya (UNS, 2021).__Berdasarkan *survey* sementara penulis di STIE Surakarta dari 64 mahasiswa Akuntansi terdapat 57 yang minat mengikuti pelatihan brevet pajak dan 7 tidak minat mengikuti kelas brevet. Sehingga dapat diketahui bahwa yang minat lebih besar daripada yang tidak minat. Di berbagai Universitas di Surakarta baik swasta maupun negeri sudah banyak yang menyelenggarakan pelatihan brevet, namun di STIE Surakarta belum mengadakan pelatihan ini sehingga dengan adanya penelitian ini akan menjadi masukan untuk STIE Surakarta agar kedepannya bisa menyelenggarakan pelatihan ini untuk lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan industri, serta untuk meningkatkan daya saing lulusan mereka.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan variabel Y yaitu minat mahasiswa STIE Surakarta dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Penelitian tentang minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak dan berkarir di bidang perpajakan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Faktor tersebut diantaranya pengetahuan perpajakan. Motivasi pengetahuan perpajakan akan mendorong seseorang untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak guna menambah ilmu pengetahuan perpajakan dan mengurangi ketergantungan dengan pihak lain jika menemui permasalahan yang berkaitan dengan pajak (Haniwieko dan Puspita, 2021).

Hasil penelitian Permana (2021), motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak. Namun hasil dari penelitian (Wahyuni *et al.*, 2017) yaitu motivasi pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Faktor yang lainnya yaitu motivasi karir. Dalam penelitian Kholis (2017) yang mengungkapkan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak,. Karir bagi sebagian orang merupakan sesuatu yang sangat penting, sehingga mereka akan melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai karir yang diinginkan (Pramesti, 2019). Menurutnya motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Namun pada penelitian (Atmakusuma, 2021), motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.

Faktor motivasi ekonomi juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa. Motivasi ekonomi dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk berminat mengikuti pelatihan brevet pajak. hal ini sebabkan oleh keinginan untuk memperoleh penghargaan finansial yang lebih tinggi (Atmakusuma, 2021). Pada penelitian Suhendra (2023), motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Sedangkan pada penelitian Pramesti (2019), motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak.

Mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten, dan prospek karir di bidang perpajakan yang masih terbuka luas, maka peneliti melakukan penelitian kembali tentang minat mengikuti pelatihan brevet pajak namun hanya berfokus ke 1 Perguruan Tinggi saja yaitu STIE Surakarta dengan mengambil 3 variable yaitu Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Pengetahuan Perpajakan. Dengan begitu peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta dalam mengikuti Pelatihan brevet pajak”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal di atas maka perumusan masalah dapat dibahas sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak?
2. Apakah Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak?
3. Apakah Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Surakarta untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Motivasi Karir terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Surakarta untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Surakarta untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi STIE Surakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi untuk mengadakan pelatihan brevet pajak guna meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa STIE Surakarta dalam bidang perpajakan dan menciptakan lulusan yang memiliki daya saing yang tinggi di era industri akuntansi yang semakin kompetitif seperti sekarang ini.

2. Bagi Pihak Penyelenggara Pelatihan Brevet Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan dengan mengetahui motivasi apa saja yang dimiliki mahasiswa untuk mengikuti

pelatihan brevet pajak sehingga dapat memperbaiki kualitas pendidikan dan meningkatkan peminat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

3. Bagi Akademisi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis atau dibidang yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Teori Harapan adalah teori yang dikemukakan oleh Victor. H. Vroom pada tahun 1964 dalam bukunya yang berjudul “*Work and Motivation*”. Menurut Teori Harapan ini, seseorang termotivasi untuk melakukan kegiatan tertentu karena ingin mencapai tujuan tertentu yang diharapkan (Pramiana *et al.*, 2021). Dalam buku Sahyar (2023), teori harapan mengatakan bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu dan peluang untuk memperoleh sesuatu itu besar, yang bersangkutan akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya. Sebaliknya, jika harapan memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah.

Menurut *Expectancy Theory of Motivation* (2021), teori harapan memiliki tiga asumsi pokok, yaitu pengharapan (*expectancy*), *instrumentality*, dan *valensi*. Pengharapan (*expectancy*) mengacu pada keyakinan seseorang bahwa usaha yang dilakukannya akan menghasilkan kinerja yang baik, sedangkan *instrumentality* mengacu pada keyakinan bahwa kinerja yang baik akan menghasilkan imbalan yang diinginkan, dan *valensi* mengacu pada nilai atau daya tarik imbalan tersebut bagi individu yang bersangkutan. Hasil dari ketiga asumsi pokok tersebut yang terdiri dari kombinasi valensi positif

yang tinggi,tinggi harapan dan tinggi instrumentalitas akan tercipta suatu motivasi (Ristika, 2015). Motivasi tersebut yakni kekuatan dorongan untuk melakukan suatu tindakan.

Hubungan teori ini dengan variabel penelitian ini yaitu jika mahasiswa percaya bahwa mengikuti pelatihan brevet pajak akan meningkatkan pemahaman mereka tentang perpajakan dan bisa meningkatkan pemahaman keuangan pribadi atau profesional, mereka akan termotivasi mengikuti pelatihan brevet pajak. Jika mahasiswa berharap bahwa pelatihan brevet pajak akan meningkatkan peluang karir mereka dalam industri perpajakan atau keuangan,mereka juga akan cenderung termotivasi mengikuti pelatihan brevet pajak. Jika mahasiswa percaya bahwa memiliki sertifikat brevet pajak akan membuka peluang ekonomi yang lebih baik, seperti peningkatan gaji atau peluang pekerjaan yang lebih baik, mereka mungkin lebih termotivasi untuk mengejar sertifikasi tersebut.

2. Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Sehingga dari pendapat KBBI tersebut dapat kita simpulkan bahwa minat memiliki 3 pengertian, yaitu : kecenderungan, gairah dan keinginan. Minat adalah kemauan atau keinginan terhadap suatu hal tertentu (Trygu, 2021).

Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut (Fajarsari, 2020).

Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Sehingga apa yang telah dilihat seseorang tersebut tentu akan membangkitkan minat seseorang sejauh apa yang telah dilihatnya dan mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri (Hamim, 2019).

Dalam buku yang ditulis Trygu (2021), faktor yang mempengaruhi minat yaitu antara lain :

a. *The factor inner urge* (Faktor Internal)

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu atau manusia itu sendiri.

b. *The factor of social motive* (Faktor Motivasi Sosial)

Faktor motivasi sosial adalah faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena dipengaruhi oleh faktor diluar diri sendiri atau dengan kata lain dipengaruhi oleh sosial (kemasyarakatan).

c. Emosional faktor (Faktor Emosional)

Faktor emosional adalah faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang berasal dari emosi. Misalnya pencapaian seseorang terhadap suatu hal tertentu, hal tersebut didorong oleh perasaan senang

yang timbul. Karena dia senang, dia menjadi fokus dan bersungguh-sungguh sehingga hasilnya maksimal.

Brevet pajak merupakan program pelatihan terkait pelaksanaan perpajakan, yang didalamnya termasuk mempelajari kebijakan-kebijakan perpajakan, pengenalan dan pengembangan skill dalam penggunaan *software* pajak (Atika, 2022).

Brevet pajak terbagi menjadi beberapa jenis yang masing-masing memiliki materi perpajakan yang dipelajari. Berdasarkan pemaparan dari Fitriya (2023) materi diberikan berdasarkan tingkatan atau jenisnya sebagai berikut :

1) Brevet A (Brevet Tingkat A)

Brevet A adalah tingkatan pelatihan atau kursus pajak paling dasar.

Materi pelatihan dasar pada brevet A terdiri dari:

- a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)
- b) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- c) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
- d) Bea Meterai
- e) Pajak Penghasilan (PPh) Orang Pribadi Pasal 21

2) Brevet B (Brevet Tingkat B)

Brevet B adalah tingkatan pelatihan atau kursus pajak dengan pembahasan dasar hingga menengah. Materi pelatihan pada brevet B terdiri dari :

- a) Pemotongan dan Pemungutan PPh.
- b) Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- c) Pajak Penghasilan Badan
- d) Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM)
- e) Akuntansi Pajak
- f) Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak
- g) Pengisian SPT PPN dan PPh elektronik

3) Brevet C (Brevet Tingkat C)

Brevet C adalah tingkatan pelatihan atau kursus pajak dengan pembahasan menengah hingga lanjutan dan perpajakan internasional.

Materi brevet C yang diberikan mencakup:

- a) PPh Pemotongan dan Pemungutan
- b) PPh Badan dan PPh Pribadi C
- c) Pajak Internasional
- d) Akuntansi Perpajakan
- e) Perencanaan Pajak

Terdapat beberapa manfaat mengikuti pelatihan brevet pajak bagi masing-masing pihak, diantaranya yaitu :

- a) *Fresh Graduate*: Menambahkan portofolio dan menjadi daya tarik bagi perusahaan ketika melamar pekerjaan.
- b) Karyawan *Entry Level*: Menambah pengetahuan yang berguna dalam menunjang kebutuhan pekerjaan atau kenaikan jabatan.

- c) *Middle Manager*: Berguna untuk mengontrol serta memeriksa pekerjaan bawahan.
- d) Staf pajak: Menciptakan staf terampil perpajakan yang dapat memandu Wajib Pajak dalam melaksanakan hal dan kewajiban perpajakan.
- e) Konsultasi: Menjadi konsultan pajak untuk diri sendiri, perusahaan, dan masyarakat.
- f) Wajib Pajak : Memberikan pengetahuan teknis mengenai perencanaan, pelaporan dan perhitungan pajak.
- g) Calon Konsultan: Melatih kesiapan menghadapi Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP).

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak merupakan perilaku keinginan seseorang untuk mengikuti pelatihan brevet pajak karena suatu keinginan untuk kepentingan mereka. Berikut indikator dari minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak (Aniswatin *et al.*, 2020):

- a) Meningkatkan kompetensi dan kualitas diri calon akuntan
- b) Membantu dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak
- c) Mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapat pekerjaan yang memberikan keuntungan *financial* yang besar
- d) Membantu kesuksesan karier dalam profesi akuntansi
- e) Mahasiswa akan mengikuti pelatihan brevet pajak.

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dalam KBBI arti motivasi secara psikologi yaitu usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi adalah dorongan atau letupan yang berasal dari diri/bantuan orang lain yang bersifat sebagai penggerak bagi individu maupun kelompok untuk mengeluarkan yang terbaik dari dirinya sendiri (Dayana dan Marbun, 2018). Dayana dan Marbun, (2018) juga menambahkan bahwa pada dasarnya motivasi hanya ada dua, yaitu untuk meraih kenikmatan atau menghindari dari rasa sakit atau kesakitan.

Di dalam buku Trygu (2021) dijelaskan bahwa ada beberapa pengaruh motivasi yaitu diantaranya :

- 1) Motivasi mendorong untuk berbuat atau bertindak
- 2) Motivasi mengarahkan tujuan
- 3) Motivasi sebagai penyeleksi tujuan

Trygu (2021) juga memaparkan 2 sumber dari motivasi itu sendiri diantaranya yaitu :

- 1) Sumber Internal, yaitu motivasi yang bersumber dari diri sendiri atau dari orang itu sendiri.
- 2) Sumber Eksternal, yaitu motivasi yang berasal atau bersumber dari luar diri individu itu sendiri. Dimana sumber eksternal itu antara lain alam, benda alam, orang lain/individu lain, makhluk hidup yang lain.

Motivasi dapat diartikan sebagai sesuatu atau hal yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak yang lain, agar pihak yang lain tersebut tergerak, terpengaruh, atau tertantang untuk melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu (Duha, 2020). Menurut Armansyah (2022) fungsi dari motivasi adalah untuk memberikan semangat atau gebrakan kepada individu agar lebih percaya diri, optimis dan lebih baik. Armansyah (2022) juga menambahkan tujuan dari motivasi itu sendiri yaitu untuk mempengaruhi obyek agar dapat melakukan sesuatu hal yang di harapkan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian dari motivasi adalah kekuatan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk bertindak, mencapai tujuan, atau menjalani hidup dengan semangat dan tekad.

b. Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang (Wikipedia bahasa Indonesia). Motivasi pengetahuan perpajakan adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan pengetahuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar dapat melaksanakan tugas dengan benar (Permana, 2021). Indikator Pengetahuan Perpajakan yaitu :

- 1) Memiliki pengetahuan perpajakan untuk menghitung sendiri pajak yang disetorkan
- 2) Mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan
- 3) Mendapatkan pengetahuan isu- isu kebijakan dan peraturan terbaru
- 4) Pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan laporan keuangan
- 5) Meningkatkan pengetahuan tentang profesi di bidang pajak

c. Motivasi Karir

Karir adalah urutan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi-aspirasi seseorang selama rentang hidupnya (Kurniawati, 2021). Karir yakni kondisi yang dapat menunjukkan adanya peningkatan status

kepegawaian seorang individu dalam organisasi organisasi sesuai dengan pekerjaan yang sudah ditentukan oleh organisasi tersebut (Kurniawan *et al.*, 2021).

Karir merupakan gabungan dari jumlah pekerjaan yang telah diambil, berbagai prestasi, dan pelatihan yang telah diselesaikan dalam rangka mencapai tujuan profesional (Noor dan Prasetyo, 2023). Noor & Prasetyo (2023) juga menambahkan bahwa ketika memilih karir, harus memiliki pendidikan dan ketrampilan yang tepat untuk mendukung karir yang ditekuni.

Dalam dunia kerja, tingkat kemajuan seseorang dapat dilihat dari karir yang dimiliki (Rachmalia, 2015). Noor & Prasetyo (2023) dalam bukunya menguraikan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi karir seseorang :

- 1) Kepribadian pegawai
- 2) Pendidikan, pelatihan dan kursus yang diikuti
- 3) Prestasi kerja dan faktor unggul
- 4) Posisi pekerjaan yang dilakukan
- 5) Situasi perusahaan

Tahapan karir menurut Callista (2022) yaitu :

a) *Exploration*

Dalam tahap ini seseorang biasanya baru mulai mencari dan menemukan passion yang ada dalam dirinya melalui

organisasi, internship, ataupun mencari pengalaman lainnya. Mereka baru menyelesaikan pendidikan dan merencanakan bidang pekerjaan yang ingin ditekuni.

b) Establishment

Di tahapan kedua, biasanya seseorang sudah mulai menapaki karier dan memantapkan bidang pekerjaan yang dipilih. Di fase ini, seseorang meningkatkan keterampilan melalui mentoring, seminar, pelatihan, dan sertifikasi.

c) Mid-Career

Pada tahap ini, seseorang sudah mencapai tingkat puncak produktivitas, stabilitas, dan kemajuan karir. Seseorang yang sudah berada di tahap *mid-career* mulai banyak menerima penghargaan, pengakuan, dan tanggung jawab yang lebih besar.

d) Late-Career

Memasuki tahap *late-career*, biasanya orang tersebut mulai melakukan regenerasi dan mengajarkan karyawan muda sebagai calon penerus. Di tahap ini seseorang sudah harus mulai mempersiapkan pensiun secara finansial dan mengembangkan minat di luar pekerjaan, seperti berkebun, menulis, atau fotografi.

e) Decline

Di tahap ini merupakan tahap terakhir, seseorang bersiap untuk pensiun dan menghabiskan lebih banyak waktu bersama keluarga dan teman-teman. Biasanya mereka akan menghidupkan kembali hobi masa lalu atau mengembangkan minat baru.

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk senantiasa meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Munthe dan Dwirandra, 2021). Motivasi karir juga mendorong mahasiswa untuk berminat dalam mengikuti pelatihan brevet pajak, karena karir dipandang dapat meningkatkan atau memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi/penempatan posisi yang lebih baik (Lestari *et al.*, 2019).

Menurut Sari (2016) motivasi karir yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator Motivasi Karir yang didapat pada penelitian (Aniswatin *et al.*, 2020) yaitu:

- 1) Mendapat peluang promosi jabatan
- 2) Ikut serta mengembangkan profesi di bidang perpajakan
- 3) Kemauan bergelar konsultan pajak
- 4) Meningkatkan karier di bidang perpajakan

5) Mendapat penilaian yang baik dari atasan

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi karir adalah dorongan atau alasan-alasan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan dan sukses dalam karir mereka.

d. Motivasi Ekonomi

Menurut Sari (2016) motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Penghargaan finansial yang menjadi timbal balik dari manajemen akan lebih tinggi apabila tenaga kerja memiliki keahlian yang tinggi pula (Saifudin dan Darmawan, 2019).

Motivasi ekonomi dapat menaikkan terkait kualitas lulusan akuntansi terlebih bagian perpajakan yang nantinya mampu menjadi benefit diri sendiri di mata tempat mereka bekerja (Permana, 2021). Permana (2021) juga menambahkan, motivasi ekonomi menjadi alasan utama mengapa mahasiswa berminat untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, karena hal tersebut berguna dalam meningkatkan penghasilan setelah memperoleh pekerjaan di bidang perpajakan. Indikator Motivasi Ekonomi menurut (Pramesti, 2019) yaitu:

- 1) Memperoleh pekerjaan dengan gaji yang tinggi.
- 2) Memperoleh kenaikan gaji.

- 3) Memperoleh tunjangan yang lebih tinggi.
- 4) Ingin mendapatkan reward (balas jasa) dari perusahaan atas kinerja.
- 5) Peningkatan taraf hidup

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi adalah dorongan individu untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh kebutuhan untuk mensejahterakan hidupnya.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut data penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini :

Tabel 2 - Daftar Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Permana (2021)	Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas	Variabel Independen : 1. Motivasi Kualitas (X1) 2. Motivasi Ekonomi (X2) 3. Motivasi Karir (X3) 4. Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X4) Variabel Dependen : 1. Minat	1. Motivasi Kualitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk mengikuti Brevet Pajak. 2. Motivasi Ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk mengikuti Brevet Pajak 3. Motivasi Karir memiliki pengaruh

NO	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Islam Indonesia)	Mengikuti Brevet Pajak (Y)	positif dan signifikan terhadap minat untuk mengikuti Brevet Pajak 4. Motivasi Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk mengikuti Brevet Pajak.
2	Arista (2023)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karier dan Motivasi	Variabel Independen : 1. Motivasi Pengetahuan Perpajakan	1. Pengetahuan perpajakan menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan

NO	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.	(X1) 2. Motivasi Karir (X2) 3. Motivasi Ekonomi (X3) Variabel Dependen : 1. Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y)	terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. 2. Motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, 3. Motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk

NO	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				mengikuti pelatihan brevet pajak.
3	Aniswatin <i>et al.</i> , (2020)	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak	Variabel Independen : 1. Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1) 2. Motivasi Karir (X2) 3. Motivasi Kualitas (X3) Variabel Dependen : 1. Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y)	1. Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. 2. Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. 3. Motivasi kualitas

NO	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
4	Suhendra (2023)	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk	Variabel Independen : 1. Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1) 2. Motivasi Ekonomi (X2) 3. Motivasi Karir (X3) 4. Motivasi Kualitas (X4)	1. Motivasi Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. 2. Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa

NO	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Mengikuti Brevet Pajak	Variabel Dependensi : 1. Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y)	akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. 3. Motivasi Karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. 4. Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
5	Rahayu <i>et al.</i> , (2021)	Pengaruh Motivasi	Variabel Independensi :	1. Motivasi pengetahuan

NO	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak.	1. Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X1) 2. Motivasi Karir (X2) 3. Motivasi Kualitas (X3) 4. Motivasi Sosial (X4) 5. Motivasi Ekonomi (X5) Variabel Dependen : 1. Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y)	perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak. 2. Motivasi Karir berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. 3. Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak. 4. Motivasi Sosial

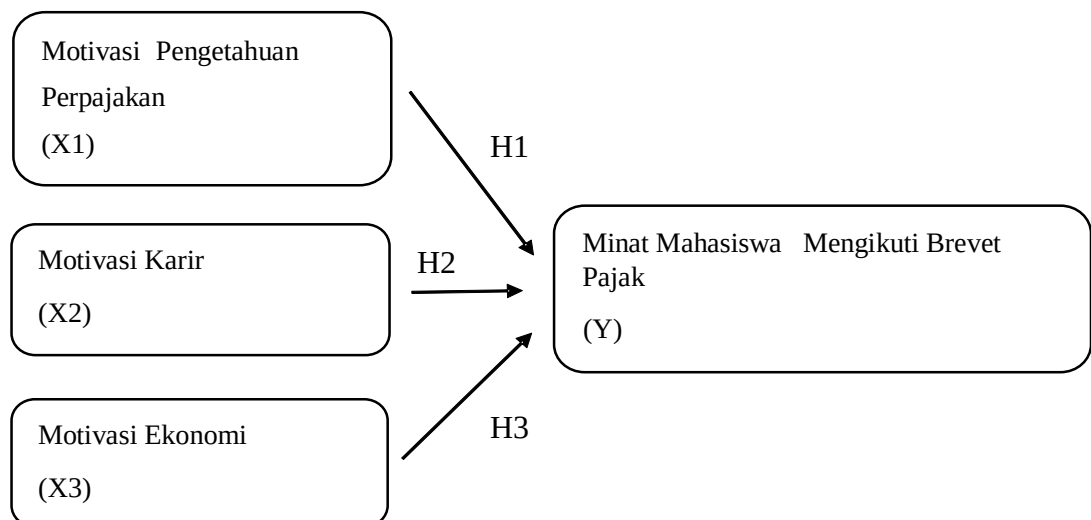
NO	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. 5. Motivasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak.
6	Binekas dan Larasari (2020)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal	Variabel Independen : 1. Motivasi Ekonomi (X1) 2. Motivasi Kualitas (X2) 3. Motivasi	1. Motivasi Ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet

NO	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	Karir (X3) 4. Persepsi Mahasiswa (X4) Variabel Dependen : 1. Mengikuti Brevet Pajak (Y)	pajak. 2. Motivasi Kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak. 3. Motivasi Karir berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak. 4. Persepsi Mahasiswa mengikuti pelatihan brevet

NO	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				pajak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak.

C. Kerangka Pikir

Dari uraian diatas maka dapat dibentuk kerangka pikir seperti berikut :



Gambar 1 - Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

1. Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak.

Motivasi pengetahuan perpajakan menjadi salah satu motivasi yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, karena saat mengikuti pelatihan brevet pajak tidak hanya ingin mendapatkan sertifikat, tetapi juga mendapat pengetahuan yang luas tentang perpajakan sebagai bekal penyusunan pajak sendiri atau di dunia kerja agar tidak bergantung pada pihak lain serta perlunya pelatihan di dalam maupun di luar instansi untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mahasiswa akuntansi pada sektor pajak (Aniswatin *et al.*, 2020).

Teori harapan (*Expectancy Theory*) dapat memberikan dasar konseptual untuk menjelaskan hubungan antara motivasi pengetahuan perpajakan dan minat mengikuti pelatihan Brevet Pajak. Teori harapan menyatakan bahwa orang cenderung mengambil tindakan tertentu jika mereka percaya bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan hasil yang diinginkan, dan bahwa hasil tersebut memiliki nilai bagi mereka. Teori harapan menekankan pentingnya harapan individu terhadap hasil dari suatu tindakan. Dalam konteks ini, motivasi pengetahuan perpajakan dapat dipandang sebagai harapan individu bahwa upaya untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan. Teori

harapan juga mencakup nilai yang diberikan individu pada hasil tertentu. Minat mengikuti pelatihan Brevet Pajak dapat dianggap sebagai refleksi dari nilai yang diberikan individu pada hasil tersebut, seperti peningkatan kompetensi, peluang karir, atau pengakuan di bidang perpajakan. Mungkin ada sub-aspek motivasi, seperti harapan untuk meningkatkan pemahaman peraturan perpajakan atau harapan untuk meningkatkan kemampuan dalam menangani isu-isu perpajakan yang kompleks.

Hasil penelitian dari Haniwieko & Puspita (2021) menunjukkan variabel motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak. Semakin tinggi motivasi pengetahuan perpajakan yang dirasakan oleh mahasiswa maka semakin kuat minatnya dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal ini dikarenakan mahasiswa mengerti dengan mengikuti pelatihan brevet pajak mereka dapat mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan untuk meningkatkan pengetahuannya di bidang perpajakan. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Permana (2021), Kholis (2017), Pramesti (2019) dan Aniswatin *et al.*, (2020) yang mana motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H1: Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak

2. Pengaruh Motivasi Karir terhadap terhadap Minat Mahasiswa

Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.

Teori harapan (*Expectancy Theory*) dapat memberikan landasan teoritis yang kuat untuk menjelaskan hubungan antara motivasi karir dan minat mahasiswa dalam mengikuti pelatihan Brevet Pajak. Teori harapan menekankan bahwa individu cenderung mengambil tindakan tertentu jika mereka percaya bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Dalam konteks ini, motivasi karir dapat diartikan sebagai harapan mahasiswa bahwa mengikuti pelatihan Brevet Pajak akan membantu mereka mencapai tujuan karir yang lebih tinggi, seperti mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, meningkatkan peluang promosi, atau memperluas jaringan profesional. Teori harapan juga memperhitungkan nilai yang diberikan individu pada hasil tertentu. Minat mahasiswa mengikuti pelatihan Brevet Pajak dapat dianggap sebagai indikasi dari nilai yang mereka berikan pada hasil tersebut, seperti peningkatan kompetensi perpajakan, pengakuan di industri, atau peningkatan peluang karir. Selain itu mahasiswa mungkin memiliki motivasi karir yang beragam, seperti harapan untuk mendapatkan pekerjaan di bidang perpajakan, meningkatkan status pekerjaan, atau mencapai kemajuan karir yang lebih cepat.

Dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal memiliki peran yang penting dalam menunjang karir seseorang. Motivasi karir akan membuat mahasiswa berminat untuk mengikuti program pelatihan brevet perpajakan karena menginginkan jenjang karir yang lebih tinggi (Kholis, 2017). Hasil penelitian dari Saifudin and Darmawan (2019) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan yang positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal tersebut dikarenakan mereka yang memiliki motivasi karir tinggi lebih percaya bahwa dengan karir yang bagus merupakan sesuatu yang sangat penting dan mampu mendorong mereka untuk mengikuti pelatihan brevet pajak sehingga nantinya dalam berkarir akan lebih mudah, seperti dapat mencapai cita-cita dan jabatan yang tinggi dalam suatu pekerjaan. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian (Kholis, 2017) dan (Aniswatin *et al.*, 2020) yang mana motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H2: Motivasi karir berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak.

3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap terhadap Minat Mahasiswa

Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.

Teori harapan (*Expectancy Theory*) dapat memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami hubungan antara motivasi ekonomi dan minat mahasiswa dalam mengikuti pelatihan Brevet Pajak. Teori harapan menekankan pentingnya harapan individu terhadap hasil dari suatu tindakan. Dalam konteks ini, motivasi ekonomi dapat diartikan sebagai harapan mahasiswa bahwa mengikuti pelatihan Brevet Pajak akan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, seperti peningkatan gaji, peluang pekerjaan yang lebih baik, atau kemungkinan mendapatkan bonus atau insentif ekonomi lainnya. Teori harapan juga memperhitungkan nilai yang diberikan individu pada hasil tertentu. Minat mahasiswa mengikuti pelatihan Brevet Pajak dapat dianggap sebagai cerminan dari nilai yang mereka berikan pada hasil tersebut, terutama dalam konteks peningkatan stabilitas ekonomi pribadi dan profesional.

Hasil analisis menunjukkan pengaruh signifikan yang positif, sehingga semakin tinggi motivasi ekonomi maka minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak akan semakin tinggi pula. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa jurusan akuntansi yang memiliki motivasi ekonomi tinggi, menginginkan kerja keras dan berpikir dengan mengikuti pelatihan brevet pajak akan bisa memberi nilai tambah yang bersifat ekonomis, karena pada jaman sekarang faktor ekonomi menjadi sangat penting dalam kehidupan

sehari-hari. Dengan mengikuti pelatihan brevet pajak, kemudian menjadi konsultan pajak dengan jaminan bahwa profesi sebagai konsultan pajak merupakan profesi yang menjanjikan dari segi ekonomi. Sehingga secara kondisi profesi yang menjanjikan keuangan yang mencukupi ataupun lebih kepada jaminan pribadi seseorang dianggap menjadi faktor pemicu munculnya rasa keinginan yang lebih kuat bahwa ekonomi menentukan pemilihan karir seseorang (Saifudin dan Darmawan, 2019). Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian (Suhendra, 2023), (Rahayu *et al.*, 2021), dan (Atmakusuma, 2021) yang mana motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H3: Motivasi ekonomi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak.

4. Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.

Selain meneliti pengaruh antar variabel secara parsial, penelitian ini juga akan meneliti pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya secara simultan. Dengan demikian hipotesis kelima pada penelitian ini adalah :

H4: Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi terhadap terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai motivasi yang mempengaruhi minat mengikuti brevet pajak, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Secara Parsial Dan Signifikan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak.
2. Motivasi Karir Berpengaruh Secara Parsial Dan Signifikan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak
3. Motivasi Ekonomi Berpengaruh Secara Parsial Dan Signifikan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak
4. Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi Berpengaruh Secara Simultan Dan Signifikan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak.

B. SARAN

1. Peneliti berikutnya diharapkan bisa menggunakan sampel lebih banyak bukan hanya satu perguruan tinggi tapi beberapa perguruan tinggi yang memiliki program studi akuntansi, agar bisa mendapatkan hasil yang optimal sehingga dapat dibandingkan.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode tambahan seperti wawancara sehingga mendapatkan hasil yang lebih spesifik.
3. Penelitian berikutnya disarankan menambah variabel lainnya yang mungkin memengaruhi variabel dependen seperti motivasi sosial, motivasi biaya pendidikan dan motivasi gelar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, M., Arifin, Z. dan Surindra, B. (2022) “PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI.”
- Aniswatin, Afifudin dan Junaidi (2020) “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak,” 09(02), hal. 47–57.
- Arista, M.R. (2023) “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karier dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.”
- Armansyah (2022) *Kepemimpinan Transformasional, Transaksional Dan Motivasi Kerja*.
- Atika, U. (2022) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak dan Dampaknya Terhadap Pemilihan Karir (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Yogyakarta).”
- Atmakusuma, R.T. (2021) “Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia).”
- Binekas, B. dan Larasari, A.Y. (2020) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam

- Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 17(1), hal. 1–29.
- Callista, A.D. (2022) 5 Tahapan dalam Berkarir. Tersedia pada: <https://www.akseleran.co.id/blog/tahapan-dalam-berkarir/>.
- Darma, B. (2021) *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Dayana, I. dan Marbun, J. (2018) *Motivasi Kehidupan (Menjalani proses kehidupan untuk kualitas hidup yang lebih baik)*.
- Dharma, N.B.S. dan Noviari, N. (2017) “Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.1.
- Duha, T. (2020) *Motivasi Untuk Kinerja*.
- Fajarsari, H. (2020) “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang,” *Pamator Journal*, 13(1), hal. 30–43. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>.
- Fitriya (2023) *Brevet Pajak : Tingkatan Brevet A, B dan C serta Manfaatnya, Klik Pajak*. Tersedia pada: <https://klikpajak.id/blog/apa-itu-brevet-pajak/>.
- Flazztax, A. (2019) *Kursus Brevet Pajak Dan Izin Praktik Konsultan Pajak, pajakstartup*. Tersedia pada: <https://pajakstartup.com/2019/06/08/kursus-brevet-pajak-dan-izin-praktik-konsultan-pajak/>.

- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9 ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamim, M. (2019) “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN I Purwoasri Tahun Ajaran 2016/2017.”
- Handayani, L.T. dan Asmuji (2023) *Statistik Deskriptif*. UM Jember Press.
- Haniwiewko, M.H. dan Puspita, A.F. (2021) “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Dan Motivasi Ujian Kompetensi Terhadap Minat Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Untuk Mengikuti Brevet Pajak,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, hal. 1–24.
- Ilham, M.T. (2022) “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Majapahit),” *Repository Institusi Universitas Islam Majapahit* [Preprint].
- Kholis, N. (2017) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surakarta).”
- Kurniawan, A., Marlina, L., Ridho, A., Firmansyah, H., Gunawan, E., Yudaningsih, N., Mansur, Nurhayati, S., Fariati, W.T., Forsia, L., A.A.Musyaffa dan Abdurrohim (2021) *Bimbingan Karier: Implementasi Pendidikan Karakter*. Penerbit Insania.

- Kurniawati, E. (2021) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit NEM.
- Legianto, B. (2023) *Sikap IKPI Tentang Dugaan Peran Konsultan Pajak Dibalik Kasus RAT, IKPI*. Tersedia pada: <https://ikpi.or.id/category/siaran-pers/>.
- Lestari, P.A., Yasa, I.N.P. dan Herawati, N.T. (2019) “Motivasi Karir Dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Untuk Mengikuti Brevet Pajak,” hal. 183–94.
- Mahdiana, M.Q. dan Amin, M.N. (2020) “PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE , UKURAN PERUSAHAAN , DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX,” 0832, hal. 127–38.
- Maulida, R. (2023) *Mengenal Self Assessment dalam Sistem Perpajakan di Indonesia*. Tersedia pada: <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/self-assessment-system-pajak>.
- Mediaindonesia.com (2022) *Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Dipercaya Gelar AOTCA, MEDIAINDONESIA*. Tersedia pada: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/539340/ikatan-konsultan-pajak-indonesia-dipercaya-gelar-aotca#:~:text=IKPI dengan jumlah Anggota per,Anggota AOTCA sejak tahun 2002> (Diakses: 29 Oktober 2023).
- Munthe, R. dan Dwirandra, A.A.N.B. (2021) “Motivasi Karir, Motivasi Gelar, Persepsi Biaya Pendidikan, Parental Influence dan Minat Mengikuti PPAk,” *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), hal. 2128. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p19>.
- Noor, T. dan Prasetyo, D. (2023) *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis*

Interpreneurship.

Panjawa, J.L. dan Sugiharti, R. (2021) *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta.

Pare, A.T.I.M., Dince, M.N. dan Goo, E.E.K. (2023) “Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sikka) Aloysius.”

Permana, R.A. (2021) “Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Motivasi Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia),” *Industry and Higher Education* [Preprint].

Pramesti, A. (2019) “Analisis Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta Dalam Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak.”

Pramiana, O., Umroh, F., Mellenio, A.P. dan Mustofia, A. (2021) “Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Brevet Pajak,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), hal. 144–49.

Rachmalia, T. (2015) “Model Perencanaan Karir Pranata Komputer,” *Jurnal Teknik Industri* [Preprint].

Rahayu, A.A., Erawati, T. dan Primastiwi, A. (2021) “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak,” *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), hal. 240–64. Tersedia pada:

<https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>.

Ristika, S. (2015) “ANALISIS PENGARUH EFIKASI DIRI (SELF-EFFICACY) DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI KERJA AGEN ASURANSI PRUDENTIAL PRU DYNASTY SKRIPSI.”

Roflin, E., Liberty, I.A. dan Pariyana (2021) *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN*. Penerbit NEM.

Rukminingsih, Adnan, G. dan Latief, M.A. (2020) *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Diedit oleh E. Munastiwi dan H. Ardi. Erhaka Utama.

Sahyar (2023) *Ilmu Manajemen Tanya Jawab Teori dan Praktik*. umsu press.

Saifudin, S. dan Darmawan, B.F. (2019) “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019),” *Jemap* [Preprint]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>.

Sari, D.A. (2016) “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta),” *Jurnal Priofita* [Preprint].

Siswanto, D. (2023) *Jumlah Wajib Pajak 2023 Meningkat, Ditopang Program Pemadanan NIK-NPWP, Kontan*. Tersedia pada: [https://nasional.kontan.co.id/news/jumlah-wajib-pajak-2023-meningkat-ditopang-program-pemadanan-nik-npwp#:~:text=Berdasarkan buku II Nota Keuangan,yang berjumlah 66%2C2 juta \(Diakses: 29 Oktober 2023\)](https://nasional.kontan.co.id/news/jumlah-wajib-pajak-2023-meningkat-ditopang-program-pemadanan-nik-npwp#:~:text=Berdasarkan buku II Nota Keuangan,yang berjumlah 66%2C2 juta (Diakses: 29 Oktober 2023)).

- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, F.A. (2023) “Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak ” .”
- Sumargo, B. (2020) *Teknik Sampling*. UNJ PRESS.
- Swarjana, I.K. (2022) *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN*. Penerbit Andi.
- Trygu (2021a) *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Sista*. Guepedia.
- Trygu (2021b) *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya dalam Belajar Matematika*.
- UNS, H.F. (2021) *Pelatihan Brevet Pajak yang Digelar FEB UNS Semakin Banyak Diminati*. Tersedia pada: <https://feb.uns.ac.id/feb/pelatihan-brevet-yang-digelar-feb-uns-semakin-diminati/>.
- Wahyuni, N.P.S.I., Purnamawati, I.G.A. dan Sinarwati, N.K. (2017) “PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI SOSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PROGRAM BREVET PAJAK (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha),” *Jimat Undiksha* [Preprint].

LAMPIRAN

Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Salsa Billa Fridandini mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak”**.

Kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Merupakan mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2020 hingga 2022
2. Mahasiswa aktif yang telah mengikuti mata kuliah perpajakan 1 pada semester 3 (tiga).
3. Mahasiswa yang minat dalam mengikuti Pelatihan Brevet Pajak

Dengan ini saya meminta kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut, semua informasi bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

No WA (WhatsApp) :

Tahun Angkatan :

☐ Tahun 2020

☐ Tahun 2021

☐ Tahun 2022

Usia : ☐ 18 – 20 tahun

☐ 21 – 25 tahun

☐ > 25 tahun

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Apakah Anda minat dan pernah mengikuti Pelatihan Brevet Pajak?

☐ Minat

☐ Tidak Minat

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini dengan memilih salah satu dari 5 pilihan yang telah disediakan. Anda akan disajikan 5 pilihan, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Motivasi Pengetahuan Perpajakan

No	Uraian	STJ	TS	N	S	SS
1	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan pengetahuan saya dalam menghitung sendiri besarnya pajak yang harus disetorkan.					
2	Dengan mengikuti brevet pajak akan mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan					
3	Dengan mengikuti brevet pajak akan mendapatkan pengetahuan isu- isu kebijakan dan peraturan perpajakan terbaru					
4	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan laporan keuangan					
5	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan pengetahuan tentang profesi di bidang pajak					

Sumber : (Permana, 2021).

Motivasi Karir

No	Uraian	STJ	TS	N	S	SS
1	Dengan mengikuti brevet pajak akan mendapat peluang promosi jabatan					
2	Dengan mengikuti brevet pajak akan ikut serta mengembangkan profesi di bidang perpajakan					
3	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan gelar pekerjaan sebagai konsultan pajak dan dengan mengikuti brevet pajak akan mempermudah jalan untuk mendapat gelar tersebut.					
4	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan karier di bidang perpajakan					
5	Dengan mengikuti brevet pajak akan mendapat penilaian yang baik dari atasan lingkungan pekerjaan					

Sumber : (Aniswatin *et al.*, 2020)

Motivasi Ekonomi

No	Uraian	STJ	TS	N	S	SS
1	Dengan mengikuti brevet pajak akan memperoleh pekerjaan dengan gaji yang tinggi dari yang tidak mengikuti brevet pajak.					
2	Dengan mengikuti brevet pajak akan mudah dalam memperoleh kenaikan gaji di tempat kerja karena penambahan skill setelah mendapatkan sertifikat lulus brevet.					
3	Dengan mengikuti brevet pajak akan memperoleh tunjangan yang lebih tinggi di tempat kerja.					
4	Dengan mengikuti brevet pajak akan mendapatkan reward (balas jasa) dari perusahaan atas kinerja.					
5	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan taraf hidup saya					

Sumber : (Aniswatin *et al.*, 2020)

Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak

No	Uraian	STJ	TS	N	S	SS
1	Dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan kompetensi dan kualitas diri calon akuntan					
2	Dengan mengikuti brevet pajak akan membantu dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak					
3	Dengan mengikuti brevet pajak akan Mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapat pekerjaan yang memberikan keuntungan financial yang besar					
4	Dengan mengikuti brevet pajak akan Membantu kesuksesan karier dalam profesi akuntansi					
5	Dengan mengetahui manfaat mengikuti kelas brevet saya akan mengikuti brevet					

	pajak					
--	-------	--	--	--	--	--

Sumber : (Pramesti, 2019)